BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *utility* dari penggunaan obat combivent nebulizer pada pasien asma di RSUD Ajibarang yaitu Rp. 4.882 per QALYs dan ventolin nebulizer pada pasien asma di RSUD Ajibarang yaitu Rp. 5.579 per QALYs.
2. *Cost utility* antara penggunaan obat combivent nebulizer dan ventolin nebulizer pada pasien asma di RSUD Ajibarang yaitu lebih *cost utility* ventolin nebulizer dengan selisih Rp 151.996 untuk pertambahan usia kualitas tahun hidup (QALYs).

B. Saran

1. Bagi peneliti

   Diharapkan peneliti melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan analisis utilitas obat asma lainnya agar diketahui penggunaan obat yang lebih efektif demi kualitas hidup pasien asma.

2. Bagi pasien asma

   Diharapkan pasien asma dapat memilih penggunaan obat nebulizer yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Dipindai dengan CamScanner

3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan parameter untuk meningkatkan efektivitas pengobatan pada penderita asma, dengan lebih memperhatikan kesesuaian pengobatan dengan kondisi asma pasien.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang tidak sesuai dengan data awal dikarenakan banyak responden yang tidak dapat dijumpai untuk dilakukan penelitian.
2. Keterbatasan literatur penelitian sebelumnya sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih kurang maksimal.

Dipindai dengan CamScanner